

Regular KKN: GEMBITA (Beach Cleaning Movement) Together with the Community of Sidoharjo Village, Puring District, Kebumen Regency

Rezky Pramurindra¹, Prina Naura Salsabila², Elvi Nur Fitrianna³, Selli Rosalina⁴, Nabila Mumtaz⁵

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

² Fakultas Ilmu Budaya dan Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁴ Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

 prinasalsabila@gmail.com

Abstract

The lives of citizens and tourist appeal are significantly impacted by clean settings. The active participation of tourists and tour guides is necessary to maintain a clean environment, nevertheless. The implementation of Kuliah Kerja Nyata (KKN) by Muhammadiyah Purwokerto University has helped to address environmental hygiene issues in Sidoharjo Village, Puring District, and Kebumen District, as described in this article. Students participate in KKN initiatives such as cleaning Gilianyar and Lumut beaches and educating locals about the proper disposal of organic and non organic garbage. Location surveys, GEMBITA (Gerakan Membersihkan Pantai) cleanup efforts, garbage incineration, trash disposal awareness campaigns, and the distribution of organic and non organic waste cans are some of the outcomes of KKN's activities. Through these initiatives, we have been able to educate the general public on the value of maintaining a clean environment, assuring the availability of facilities that support the hygiene of the tourist destinations, and fostering a clean and welcoming environment for locals and visitors. Additionally, this page covers the effects of waste management and the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) philosophy. By making this effort, it is hoped to improve the Sidoharjo villager's quality of life, foster an authentic and clean environment, and develop in students a sense of environmental responsibility.

Keywords: Beach; Clean; Garbage; Sidoharjo

KKN Reguler: GEMBITA (Gerakan Membersihkan Pantai) Bersama Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen

Abstrak

Lingkungan bersih memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat dan daya tarik tempat wisata. Namun, untuk menciptakan lingkungan bersih, perlu keterlibatan aktif dari pengunjung dan pengelola wisata. Artikel ini menggambarkan upaya Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam membantu mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN melibatkan mahasiswa dalam membersihkan Pantai Lumut dan Pantai Gilianyar serta memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik kepada masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan KKN mencakup survei lokasi, GEMBITA (Gerakan Membersihkan Pantai), pembakaran sampah, sosialisasi pemilahan sampah, dan penyediaan tong sampah organik, dan non organik. Melalui kegiatan ini, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memastikan tersedianya sarana prasarana yang mendukung kebersihan tempat wisata, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat dan pengunjung. Selain itu, artikel ini juga membahas dampak sampah dan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Upaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sidoharjo, menciptakan

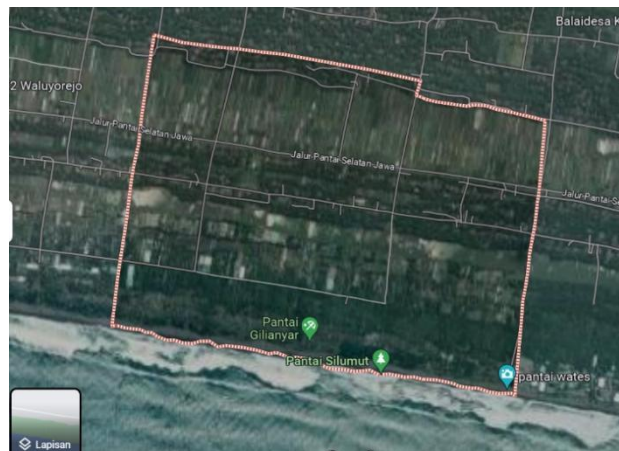
lingkungan yang bersih dan asri, serta membangun karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: Kebersihan; Pantai; Sampah; Sidoharjo

1. Pendahuluan

Lingkungan bersih merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat (Farman, et al., 2021). Lingkungan yang bersih menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan pada sebuah tempat wisata. Namun terciptanya lingkungan bersih harus disertai peran para pengunjung maupun pengelola wisata. Menjaga kebersihan merupakan hal yang patut dilaksanakan bagi masyarakat karena akan berdampak pada wisatawan yang datang berkunjung maupun kualitas hidup masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Sidoharjo.

Desa Sidoharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Puring yang berada di daerah pesisir pantai Kabupaten Kebumen. Desa Sidoharjo terbagi atas lima dusun berjarak 7 Km dari pusat kecamatan serta 22 Km dari pusat kabupaten melalui Kecamatan Petanahan. Desa Sidoharjo memiliki luas wilayah sekitar 293.000 Ha atau setara dengan 4,7% dari luas Kecamatan Puring yang secara keseluruhan mencapai 6.197.453 Ha. Berdasarkan data, Desa Sidoharjo memiliki penduduk sejumlah 2.842 jiwa terdiri dari laki-laki 1.545 jiwa dan perempuan 1.297 jiwa. Sebagian besar masyarakat Sidoharjo bekerja sebagai petani palawija dan peternak sapi. Wilayah Desa Sidoharjo disajikan dalam Gambar 1. Peta Wilayah Desa Sidoharjo.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Sidoharjo

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan umum pada masyarakat Desa Sidoharjo diantaranya rendahnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya sampah menumpuk di beberapa tempat. Desa Sidoharjo memiliki tempat wisata yang indah yaitu Pantai Lumut dan Gilanyar. Namun belum dikelola oleh BUMDes. Hal ini tampak kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai di tempat wisata. Khusus tempat sampah, perlu disediakan karena masih terdapat beberapa sampah yang berserakan di sekitar pantai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Purwokerto berupaya membantu masalah-masalah tersebut melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan IPTEKS sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dalam bentuk KKN reguler. KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia (UMP, 2023). Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 32 hari bertempat di Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

Pelaksanaan KKN di Desa Sidoharjo dilaksanakan dalam berbagai aktualisasi kegiatan yang telah disepakati bersama dengan pemerintah desa untuk menjaga kebersihan tempat wisata pantai Desa Sidoharjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen melalui peduli lingkungan yang bersih demi meningkatkan daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang berkunjung. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) masyarakat semakin sadar pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan tempat wisata sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang bersih berkesinambungan (2) tersedianya sarana prasarana yang mendukung agar tempat wisata tetap bersih dan indah (3) lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat maupun pengunjung (4) membentuk karakter sarjana yang terampil dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

2. Metode

Metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN UMP kelompok 009 yaitu melakukan obeservasi di Desa Sidoharjo sebelum melakukan kegiatan. Sebelum kegiatan GEMBITA dilaksanakan, Tim KKN UMP melakukan sosialisasi pemilihan sampah organik dan non organik. Sosialisasi tersebut bertujuan agar masyarakat paham dan mampu memilah jenis sampah.

Adapun aset-aset masyarakat dalam metode ini dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu aset manusia dan aset peninggalan. Aset manusia adalah kepala Desa Sidoharjo yang sangat mendukung kegiatan membersihkan pantai yang diadakan oleh mahasiswa KKN UMP. Disisi lain aset manusia yaitu para remaja dan masyarakat desa sangat antusias dalam melakukan GEMBITA. Aset peninggalan adalah tim KKN UMP memberikan tempat sampah 2 jenis yaitu organik dan non organik. Tempat sampah organik ditandai dengan warna hijau sedangkan tempat sampah non organik ditandai dengan warna biru.

Adanya permasalahan sampah akan berkaitan dengan kegiatan masyarakat, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Kebersihan merupakan masalah sosial yang selalu berkaitan antara komponen-komponen yang ada dalam masyarakat. Maka dari itu, kami mahasiswa KKN UMP kelompok 009 bersama remaja dan masyarakat Desa Sidoharjo membuat progam kerja GEMBITA di Pantai Lumut dan Gilianyar yang berada di Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

Tidak hanya membersihkan sampah yang berada di Pantai Lumut dan Pantai Gilianyar, mahasiswa KKN UMP kelompok 009 juga menyediakan tempat sampah organik dan non organik serta mengedukasi warga untuk bisa memilah jenis sampah menjadi 2 jenis.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan GEMBITA melalui program KKN di Desa Sidoharjo disajikan dalam Tabel berikut **Gunakan Tabel 1,2,3 dst,Gunakan Tabel seperti template garis vertical agar dibuat tidak tampak**

Tabel 1. Kegiatan dan hasil yang dicapai dalam GEMBITA

No	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1	Survei lokasi	100%	100%	Pantai Lumut dan Pantai Gilianyar
2	GEMBITA 1 di Pantai Gilianyar	100%	100%	Gotong royong membersihkan Pantai Gilianyar bersama anak-anak TPQ Masjid Syamsul Huda dan orang tua wali
3	Pembakaran sampah hasil GEMBITA 1	100%	100%	Sampah yang sudah dikumpulkan tidak bertebaran lagi
4	Sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik	100%	100%	Masyarakat paham dan mampu memilah jenis sampah
5	GEMBITA 2 di Pantai Lumut	100%	100%	Gotong royong membersihkan Pantai Lumut bersama kepala desa, kepala dusun, remaja, pemuda-pemudi dan karang taruna Desa Sidoharjo
6	Pembakaran sampah hasil GEMBITA 2	100%	100%	Sampah yang sudah dikumpulkan tidak bertebaran lagi
7	Penyediaan tong sampah di Pantai Lumut	100%	100%	Tong sampah organik dan non organik
8	Berita acara GEMBITA 1	100%	100%	https://rri.co.id/purwokerto/daerah/310492/kkn-ump-desa-sidoharjo-lakukan-gembita-di-pantai-gilianyar
9	Berita acara GEMBITA 2	100%	100%	https://rri.co.id/purwokerto/lain-lain/319025/kkn-ump-desa-sidoharjo-kembali-lakukan-gembita-di-pantai-lumut

2. Pembahasan

KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Purwokerto dimulai pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023 di Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 8 mahasiswa. Sebelum kegiatan GEMBITA ini dilaksanakan, pada tanggal 27 Juli 2023 Mahasiswa melakukan survei tempat terlebih dahulu untuk penentuan titik pelaksanaan GEMBITA dan untuk memastikan keamanan tempat. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dengan sasaran yang berbeda, yaitu sasaran GEMBITA pertama ditujukan kepada anak-anak TPQ Masjid Syamsul Huda dan sasaran GEMBITA kedua yaitu para remaja, pemuda-pemudi dan karang taruna.

Aksi Gerakan Membersihkan Pantai (GEMBITA) ini bertujuan menciptakan lingkungan bersih dan asri, sehingga para pedagang lokal dan wisatawan merasa nyaman menikmati keindahan pantai. Kegiatan GEMBITA pertama disertai dengan foto pada Gambar 2. GEMBITA 1



Gambar 2. GEMBITA 1

Pada tanggal 5 Agustus 2023 mahasiswa mendistribusikan surat pemberitahuan pengadaan kegiatan GEMBITA ke desa, orang tua wali, dan ustad Masjid Syamsul Huda. Setelah mendistribusikan surat pemberitahuan, pada tanggal 6 Agustus 2023 mahasiswa melaksanakan kegiatan GEMBITA 1. Kegiatan ini diawali dengan berkumpul di masjid pada sore hari sekitar pukul 14.00 WIB dan mendata jumlah anak yang akan mengikuti kegiatan. Kemudian dilanjutkan doa bersama, lalu berangkat bersama dengan mahasiswa KKN mengawal anak-anak bersepeda dari tempat pemberangkatan hingga sampai di Pantai Giliyantar. Setibanya di pantai, mahasiswa KKN membagikan kelompok sesuai data jumlah anak dan setiap kelompok didampingi satu mahasiswa. Setelah itu dilanjutkan penampilan yel-yel sebagai penyemangat sebelum dimulai kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kantong sampah dan dimulainya kegiatan membersihkan area sekitar pantai. Setelah mengumpulkan banyak sampah, kemudian sampah dibakar untuk mencegah sampah berserakan kembali.

Pada tanggal 12 Agustus 2023 mahasiswa mendistribusikan surat pemberitahuan pengadaan kegiatan GEMBITA 2 ke desa, kepala dusun, untuk mengirimkan perwakilan pemuda-pemudi agar dapat ikut serta dalam kegiatan GEMBITA 2. Setelah mendistribusikan surat pemberitahuan, pada tanggal 13 Agustus 2023 mahasiswa melaksanakan kegiatan GEMBITA 2. Berikut Gambar 3. Pelaksanaan GEMBITA 2



Gambar 3. GEMBITA 2

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh ketua KKN kelompok 009, kepala desa, sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik. Berikut materi tentang pengelolaan sampah organik dan non organik:

Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau non organik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan

- A. Jenis-jenis Sampah
 - 1) Sampah organik, adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati dan dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.
 - 2) Sampah non organik atau anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas dan tas plastik kaleng.
- B. Dampak sampah
 - a) Penurunan Kesehatan
 - b) Penurunan Kualitas Lingkungan
 - c) Dampak terhadap Aspek Sosial dan Ekonomi
- C. Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R
 Pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah, melalui program menggunakan kembali
 - 1) *Reuse* (menggunakan kembali) yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain.
 - 2) *Reduce* (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah.
 - 3) *Recycle* (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan
- D. Faktor penyebab timbulnya sampah
 - 1) Jumlah penduduk dan kepadatannya. Setiap pertambahan penduduk akan diikuti oleh kenaikan jumlah sampah, demikian juga daerah perkotaan yang padat penduduknya memerlukan pengelolaan sampah yang baik.
 - 2) Tingkat aktivitas. Dengan makin banyaknya kegiatan/ aktivitas, maka akan berpengaruh pada jumlah sampah.
 - 3) Pola kehidupan/ tingkat sosial ekonomi. Banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi oleh manusia, juga berpengaruh pada jumlah sampah. Letak geografi. Daerah pegunungan, daerah pertanian, akan menentukan jumlah sampah yang dihasilkan. Pembungkus plastik, daun, perkembangan kemasan makanan dan obat, akan mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan.

Berikut foto kegiatan sosialisasi pada Gambar 4. Sosialisasi pemilahan jenis sampah



Gambar 4. Sosialisasi pemilahan jenis sampah

Sampah dikumpulkan disatu tempat yang tidak terjangkau wisatawan lalu dibakar untuk mencegah sampah berserakan kembali. Prinsip 3R tidak digunakan disebabkan beberapa faktor yang tidak memungkinkan, seperti menimbun sampah pada pasir pantai. Sehingga, sosialisasi tersebut berlaku untuk jangka panjang karena mahasiswa KKN UMP kelompok 009 juga melakukan misi penyediaan tong sampah.

Pada tanggal 30 Juli 2023 mahasiswa melakukan program kerja yaitu membuat tong sampah organik dan non organik yang nantinya akan dipasang ditempat-tempat umum di Desa Sidoharjo. Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN dengan membersihkan ember bekas dan di cat, kemudian diberikan tulisan dan pemasangan/finising dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023. Pada tanggal 19 Agustus 2023 mahasiswa melakukan pemasangan tong sampah ditempat-tempat umum seperti masjid, balai desa, sekolah dasar, rumah kepala dusun dan pantai. Penulis menyertakan foto kegiatan pada Gambar 5. Pendistribusian tong sampah di Pantai Lumut



Gambar 5. Pendistribusian tong sampah di Pantai Lumut

Pembuatan tong sampah dapat membantu masyarakat menjaga lingkungan tetap bersih dengan tidak membuang sampah dipinggir jalan atau disekitar pantai. Pengadaan tong sampah dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah (Farkhan, Zamroni, Adriansyah, & Hatta, 2018). Dengan adanya tong sampah dapat menghindari kebiasaan membuang sampah sembarangan yang dapat merusak kesehatan lingkungan (Setiyawan, 2017).

Kesimpulan

Lingkungan bersih memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dan daya tarik wisata suatu daerah. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama antara pengunjung dan pengelola wisata. Desa Sidoharjo, yang terletak di pesisir pantai Kabupaten Kebumen, memiliki potensi wisata yang indah, seperti Pantai Lumut dan Gilianyar. Namun, masih ada masalah dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang tercermin dalam jumlah sampah yang masih menumpuk di beberapa tempat.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk membantu mengatasi masalah kebersihan lingkungan di Desa Sidoharjo. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan daya tarik wisata, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Melalui program KKN, mahasiswa melakukan kegiatan GEMBITA (Gerakan Membersihkan Pantai) di Pantai Lumut dan Pantai Gilianyar. Mereka juga memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik serta menyediakan tempat sampah.

Hasil dari kegiatan GEMBITA termasuk keberhasilan dalam membersihkan pantai, membagikan tempat sampah organik dan non organik, serta meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah. Artikel ini menyoroti pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan penggunaan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan. Dengan demikian, artikel ini menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dan mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan menciptakan tempat wisata yang bersih dan ramah lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode 25 Juli- 25 Agustus 2023.
2. Bapak Rezky Pramurindra, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah memberi masukan dan evaluasi terhadap keberlangsungan program KKN.
3. Bapak Wasijan selaku Kepala Desa Sidoharjo yang mau bekerja sama dan memberi dukungan dalam keberlangsungan program KKN.
4. Bapak Basuki, selaku Ketua RW 1 yang mau bekerja sama dan memberi dukungan dalam keberlangsungan program KKN.
5. Teman-teman TPQ Masjid Syamsul Huda yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan keberlangsungan program KKN.
6. Teman-teman Karang Taruna ikut berpartisipasi dalam keberlangsungan program KKN.
7. Warga Desa Sidoharjo yang ikut berpartisipasi dalam keberlangsungan program KKN
8. Teman-teman KKN UMP Kelompok 009 yang saling memberi bantuan dalam keberlangsungan program kerja sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- [1] Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampai untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 1(1).
- [2] Farman, Chairuddin, Herlina, H., Marniati, Hali, F., & Nasrum, A. (2021). KKN TEMATIK: PENINGKATAN KUALITAS HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO KABUPATEN KOLAKA. *Al Basirah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 117-126. doi:10.58326/jab.v1i2.24
- [3] Setiyawan, P. E. (2017). Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1), 30-35. doi:10.26905/abdimas.v1i1.1172.
- [4] UMP, L. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Semester Gasal T.A. 2023/2024*. Purwokerto.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
